

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

Natar Fitri Napitupulu, Nanda Suryani Sagala, Asnil Adli Simamora
Dosen di Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
(fitri.natar@gmail.com, 081225171988)

ABSTRACT

Smoking behavior is environmental and individual problem. This means that smoking behavior is caused not only by the individual but also caused by environment. Studies on smoking have showed that smoking in the early stages was carried out with friends. one of which is peers who in the early stages influence smoking. The purpose of this counseling is to let the students know about the efforts to prevent the dangers of smoking. The method of this activity was to provide health education about the dangers of smoking to students of 9 class SMP N 6 Padangsidimpuan. This activity began with planning, implementing, evaluating, and preparing reports. The results show that 85% of students do not know what the dangers of smoking are for health. After conducting health education, the number of students who already know the dangers of smoking increased to 90%. In conclusion, this counseling aims to increase students awareness to always maintain health, one of which is by avoiding smoking.

Key words : the dangers of smoking, health promotion

ABSTRAK

Perilaku merokok menjadi permasalahan, baik secara lingkungan maupun individu. Artinya perilaku merokok selain disebabkan factor dari dalam diri juga disebabkan oleh lingkungan, salah satunya adalah teman sebaya yang pada tahap awal mempengaruhi untuk melakukan merokok. Tujuan kegiatan ini agar siswa/i memahami upaya pencegahan bahaya merokok, Metoede dari kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan kesehatan tetang bahaya merokok, sasarannya pada kelas 9 SMP N 6 Padangsidimpuan. Kegiatan ini dimulai dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan laporan. Didapatkan hasil bahwa 85% siswa tidak mengetahui apa itu bahaya merokok bagi kesehatan. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, jumlah siswa yang telah mengetahui bahaya merokok meningkat menjadi 90%. Kesimpulannya, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para siswa/i agar selalu menjaga kesehatan, salah satunya dengan cara menghindari rokok.

Kata kunci : Bahaya merokok, Penyuluhan kesehatan, Kesehatan

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan masalah lingkungan dan individu. Artinya perilaku merokok selain disebabkan oleh lingkungan. Disebutkan juga bahwa merokok pada tahap awal dilakukan dengan teman sebayanya (46%), seorang anggota keluarga bukan orangtua(23%), dan orangtua(14%). Hal ini yang mendukung hasil penelitian Komasari dan Helmi yang menyebutkan bahwa ada 3 faktor penyebab merokok pada perempuan yaitu kepuasan psikologis, sikap permisif orangtua dengan perilaku merokok, dan pengaruh teman sebaya (Komasari & Helmi, 2000).

Konsumsi rokok dan tembakau merupakan salah satu factor resiko utama terjadinya berbagai penyakit. Menurut WHO rokok adalah pembunuh yang akrab di sekeliling kita, karena setiap 6 detik, satu orang meninggal akibat merokok. (Ahmad & Kiay,2017)

Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjawab mengapa seseorang merokok. Pendapat tersebut diperkuat dengan pertanyaan bahwa seseorang merokok karena factor sociocultural seperti kebiasaan budaya, kelas social, gengsi, dan tingkat pendidikan (Rahmadi, Lestari &Yenita, 2013)

Semua orang mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan bisa berdampak dalam bentuk fisik, psikologis, sosial maupun fisiologis (ketergantungan). Tembakau yang ada pada rokok adalah produk konsumen

yang secara unik berbahaya dan mematikan. Penggunaan tembakau tidak hanya menyakiti mereka yang mengonsumsinya tapi juga orang-orang lain yang terpapar asapnya (Vidya Purnama Sari Lubis 1, R. Kintoko Rochadi, 2012)

METODE PENYULUHAN

Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan terlebih dahulu melakukan silaturahmi dengan kepala sekolah beserta guru lainnya dan tata usaha, untuk menjelaskan alasan kunjungan ke sekolah, Pada tahap ini dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan penyuluhan , untuk menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan penyuluhan. Adapun kegiatannya yaitu penyusunan materi, pembagian tugas tim penyuluhan dan survei ke lokasi penyuluhan. Tim pelaksana kegiatan penyuluhan adalah Ns. Natar Fitri Napitupulu,M.Kep. Ns. Nanda Suryani Sagala,MK.M, Ns. Asnil Adli Simamora, M.Kep. serta melibatkan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Aufa Royhan sebanyak 10 orang. Peserta penyuluhan adalah siswa kelas 9 SMP N 6 Padangsidempuan.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan, untuk memberi bekal pengetahuan kepada siswa tentang bahaya merokok. Dalam kegiatan penyuluhan membahas tentang pengertian merokok, kandungan rokok, akibat merokok dan bahaya ketagihan merokok. Kegiatan penyuluhan kepada siswa dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 November 2022.

Setelah melakukan pre test dimulai dengan melakukan apersepsi yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan siswa tentang bahaya merokok, hasilnya siswa hanya mengetahui sebagian dari bahaya merokok, siswa memperhatikan jalannya penyuluhan selanjutnya diadakan tanya jawab tentang materi yang diberikan, siswa dengan antusiasnya menjawab semua pertanyaan yang terdiri dari dan saling berbagai pengalamannya tentang bahaya merokok, ada 3 siswa yang menjawab pertanyaan, tentang pengertian merokok, kandungan rokok, karakter perokok, akibat merokok, bahaya ketagihan merokok, setelah selesai penyuluhan menyimpulkan hasil dari penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kepada siswa/I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 November 2022, dengan pembukaan oleh bagian moderator. Peserta berjumlah 31 orang yaitu siswa/I kelas 9 SMP N 6 Padangsidempuan, yang suka merokok dengan diberikan quisioner terlebih dahulu untuk mengetahui perokok dan bukan perokok. Peserta mengikuti penyuluhan dengan antusias. Kegiatan ini diawali dengan pengukuran pengetahuan dengan pre dan post test.

Dari 5 Pertanyaan banyak jawaban yang salah adalah pertanyaan yang berkaitan dengan bahaya dan penyakit/dampak dari perokok aktif dan perokok pasif, tetapi setelah materi disampaikan, kemudian dilaksanakan

post test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pengetahuannya siswa/I, dan dengan hasil, tujuan tercapai yaitu 90% siswa/I SMP N 6 Padangsidempuan mengetahui mengenai bahaya merokok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok, siswa dapat memahami bahaya merokok bagi kesehatan, disarankan kepada orangtua agar mengawasi anaknya dan membimbing agar terhindar dari kebiasaan merokok.

REFERENSI

- Ahmad, T., & Kiay, I. P. D. (2017). Description of Smoking Behavior In Pulmonary Tuberculosis Patients At The Public Health Center Laatula Jaya 2014-2015, 4(2), 41–51.
- Christina Imelda.S, , Juanita, & Rusmalawaty. (2012). Pengaruh pengetahuan dan sikap guru dan siswa tentang rokok dan kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap partisipasi dalam penerapan kawasan tanpa rokok di SMP Negeri 1 Kota Medan tahun 2012. *Jurnal Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistika*, 1(1), 1–9.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita, Y. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan

Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 2(1), 25–28.

Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar Kementerian RI. Proceedings, Annual Meeting - Air Pollution Control Association

(Vol. 6). <https://doi.org/10.24127/jk.v6i1.10000>
Desember 2013

Sukatno. (2014). Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Mengurangi Kebiasaan Siswa yang Merokok di SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

